

**Analisis Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas
PT Pegadaian (Persero) Periode 2001-2015**

Nabila Claudia A., Sugeng Hariadi, Mintarti Ariani

Jurusan Ilmu Ekonomi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika

nabilaclaudia96@gmail.com

Intisari - Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva), dan rasio aktivitas (*Total Assets Turn Over*) terhadap rasio profitabilitas (*Return On Equity*) di PT Pegadaian (Persero). Keempat rasio tersebut termasuk dalam rasio penilaian kesehatan PT Pegadaian (Persero). *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel dependen, sedangkan *Current Ratio*, Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva, *Total Assets Turn Over* (TATO) sebagai variabel independen. Populasi dalam penelitian ini adalah PT Pegadaian (Persero) periode 2001-2015. Data yang digunakan adalah laporan keuangan publikasi tahunan yang dikeluarkan oleh PT Pegadaian (Persero). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan uji menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE); Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE); dan *Total Assets Turn Over* (TATO) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE).

Kata kunci : *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio*, Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva, *Total Assets Turn Over* (TATO)

Abstract - *The purpose of this research is to examine and analyze the effect of Current Ratio, Owner's Equity to Asset, and Total Assets Turn Over on Return On Equity (ROE) in PT Pegadaian (Persero). These ratios can examine the wellness of PT Pegadaian (Persero). Return On Equity (ROE) is the dependent variable, whereas Current Ratio, Owner's Equity to Asset, and Total Assets Turn Over are the independent variables. The data used is annual financial reports of PT Pegadaian (Persero) from 2001 – 2015. This empirical study use a quantitative approach and method of OLS (Ordinary Least Squares). The result of this research indicate that Current Ratio has negative and statistically insignificant effect on Return On Equity; Owner's Equity to Asset has negative and statistically significant effect on Return on Equity; Total Assets Turn Over has positive and insignificant effect on Return on Equity.*

Keyword: *Return On Equity (ROE), Current Ratio, Owner's Equity to Asset, Total Assets Turn Over (TATO)*

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu badan usaha yang turut berperan dalam menopang pertumbuhan perekonomian Indonesia (Ningrum, 2013). Salah satu lembaga yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah PT Pegadaian (Persero). PT Pegadaian (Persero) adalah lembaga formal di Indonesia yang berlandaskan hukum dan diperbolehkan melakukan pembiayaan dengan bentuk penyaluran kredit atas dasar hukum gadai.

Berbagai jenis produk pinjaman yang ditawarkan oleh PT Pegadaian (Persero) seimbang dengan semakin beragam kebutuhan masyarakat Indonesia. Dengan demikian, setiap orang yang memerlukan pinjaman di PT Pegadaian (Persero) dapat memilih jenis produk yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi peningkatan performa PT Pegadaian (Persero) adalah kemampuan memenuhi kebutuhan akan uang pinjaman dalam waktu yang lebih cepat jika dibandingkan dengan bank. Persyaratan yang diperlukan untuk mendapatkan pinjaman juga mudah.

Analisis laporan keuangan adalah suatu cara mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu. Hasil dari evaluasi analisis laporan keuangan akan menjadi pertimbangan untuk mengambil keputusan PT Pegadaian (Persero) di masa depan. Pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan yang biasanya digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Menurut Syofyan (2003), profitabilitas merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah Return On Equity (ROE) untuk perusahaan non perbankan dan Return On Asset (ROA) pada industri perbankan.

Penelitian ini akan melihat pengaruh antara beberapa faktor terhadap ROE PT Pegadaian (Persero) yaitu *Current Ratio*, Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva, dan *Total Asset Turn Over*. Keempat rasio tersebut termasuk dalam

rasio penilaian kesehatan PT Pegadaian (Persero) sebagai BUMN. Hipotesis penelitian yang digunakan sebagai berikut:

H₁ : *Current Ratio* diduga berpengaruh terhadap ROE

H₂ : Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva diduga berpengaruh terhadap ROE.

H₁ : TATO diduga berpengaruh terhadap ROE

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan pendekatan ilmiah dengan metode perumusan masalah, pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis untuk mendapatkan informasi yang nantinya digunakan sebagai penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Hasil dari pengolahan data akan dianalisis dan dinilai secara deskriptif. Penilaian deskriptif adalah penilaian yang melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.

Lingkup penelitian menggunakan data sekunder berdasarkan data *time series* dari periode 2001 hingga 2015. Sampel yang digunakan meliputi rasio *Return On Equity*, *Current Ratio*, Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva, dan *Total Asset Turn Over* PT Pegadaian (Persero). Model penelitian yang digunakan sebagai berikut : **ROE = α + CR + TMSTA + TATO + ε**

Tabel 1
Rasio-rasio Keuangan

Indikator	Skala
<i>Return On Equity</i>	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$
<i>Current Ratio</i>	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva	$\text{TMS terhadap TA} = \frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
<i>Total Asset Turn Over</i>	$\text{TATO} = \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$

Sumber : Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002

Teknik Analisa Data

Terlebih dahulu dilakukan pengujian dengan menggunakan metode regresi OLS (*Ordinary Least Square*). OLS adalah suatu metode ekonometrik yang memiliki variabel independen (variabel terikat) dan variabel dependen (variabel bebas) dalam suatu persamaan linear.

1. Uji t-statistik (parsial)

Pengujian ini akan memperlihatkan hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

2. Uji F-statistik (simultan)

Pengujian ini memperlihatkan hubungan atau pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 menjelaskan seberapa besar persentasi total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh model, semakin besar R^2 semakin besar pengaruh model dalam menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Pegadaian (Persero) Periode 2001-2015, maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Ordinary Least Square (OLS)

Dependent Variable: ROE
 Method: Least Squares
 Date: 06/01/17 Time: 22:04
 Sample: 2001 2015
 Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.627877	0.082402	7.619696	0.0000
CR	-0.030622	0.029689	-1.031435	0.3245
TMSTA	-1.150225	0.172004	-6.687198	0.0000
TATO	-0.189709	0.345079	-0.549756	0.5935
R-squared	0.889282	Mean dependent var		0.261513
Adjusted R-squared	0.859086	S.D. dependent var		0.077066
S.E. of regression	0.028930	Akaike info criterion		-4.024726
Sum squared resid	0.009206	Schwarz criterion		-3.835912
Log likelihood	34.18544	Hannan-Quinn criter.		-4.026737
F-statistic	29.45037	Durbin-Watson stat		1.859116
Prob(F-statistic)	0.000015			

sumber : data olahan eviews 6

Dari model tersebut terlihat bahwa terjadi masalah *sign and size*. Sehingga, dilakukan perbaikan model dengan memasukkan variabel lag dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Lag Regression Model

Dependent Variable: ROE
 Method: Least Squares
 Date: 11/26/17 Time: 12:28
 Sample (adjusted): 2002 2015
 Included observations: 14 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.234074	0.109336	2.140880	0.0609
CR	-0.059846	0.040337	-1.483646	0.1721
TMSTA	-0.661142	0.162372	-4.071770	0.0028
TATO	0.431366	0.373867	1.153796	0.2783
ROE(-1)	0.425741	0.160638	2.650310	0.0265

R-squared	0.892489	Mean dependent var	0.268051
Adjusted R-squared	0.844706	S.D. dependent var	0.075536
S.E. of regression	0.029767	Akaike info criterion	-3.918391
Sum squared resid	0.007975	Schwarz criterion	-3.690156
Log likelihood	32.42873	Hannan-Quinn criter.	-3.939518
F-statistic	18.67803	Durbin-Watson stat	1.980458
Prob(F-statistic)	0.000220		

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh model persamaan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = 0.234074 - 0.059846 * \text{CR} - 0.661142 * \text{TMSTA} + 0.431366 * \text{TATO} + \varepsilon$$

Penjelasan persamaan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* memiliki tanda negatif sebesar 0.059846. Hal ini berarti setiap ada kenaikan variabel *Current Ratio* sebesar 1 persen (%) maka akan menurunkan variabel ROE sebesar 0.059846 persen (%), dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.
2. Total modal sendiri terhadap total aktiva memiliki tanda negatif sebesar 0.661142. Hal ini berarti setiap ada kenaikan variabel total modal sendiri terhadap total aktiva sebesar 1 persen (%), maka akan menurunkan variabel ROE sebesar 0.661142 persen (%), dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan.
3. TATO memiliki tanda positif sebesar 0.431366. Hal ini berarti setiap ada kenaikan variabel Total Asset TurnOver (TATO) sebesar 1 persen (%), maka akan menaikkan variabel ROE sebesar 0.431366 persen (%), dengan anggapan bahwa variabel lainnya konstan

Hasil analisis Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Tabel 3 menunjukkan nilai prob (F-statistic) sebesar 0.000220 dengan F-statistic tersebut lebih kecil dari derajat kesalahan. Maka model regresi dapat digunakan dan dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Current Ratio*, Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva, dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROE.

Hasil analisis Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3 menunjukkan nilai t hitung dan probabilitas signifikansi masing-masing variabel dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi probabilitas sebesar 0.1721 yang lebih besar dari derajat kesalahan 0.05 sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima. Artinya variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROE pada signifikansi $\alpha = 5\%$, tetapi mengalami signifikansi pada $\alpha = 17\%$.
2. Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0028 yang lebih kecil dari derajat kesalahan 0.05 sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak. Artinya variabel Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROE, dengan asumsi bahwa variabel lainnya konstan.
3. TATO memiliki nilai signifikansi sebesar 0.2783 yang lebih besar dari derajat kesalahan 0.05 sehingga dapat disimpulkan H_0 diterima. Artinya variabel TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROE pada signifikansi $\alpha = 5\%$, tetapi mengalami signifikansi pada $\alpha = 27\%$.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel nilai dari R^2 sebesar 0.889282 yang artinya variabel *Current Ratio*, Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva, dan TATO dapat menjelaskan variasi dari variabel ROE sebesar 89.2489%, sedangkan sisanya 10.7511% dipengaruhi oleh variasi dari variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

Pembahasan

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji OLS (*Ordinary Least Square*) terlihat bahwa adanya ketidaksesuaian koefisien regresi dengan teori pada variabel total modal sendiri terhadap total aktiva dan *Total Asset Turn Over* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) dikarenakan adanya kegiatan revaluasi aset yang dilakukan oleh beberapa periode penelitian PT Pegadaian (Persero).

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan pada signifikan $\alpha= 5\%$, tetapi mengalami signifikan pada $\alpha=17\%$ terhadap ROE (*Return On Equity*).
2. Total Modal Sendiri terhadap Total Aktiva berpengaruh negatif signifikan terhadap ROE (*Return On Equity*), yang menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan Total Modal Sendiri terhadap Total Aset akan menurunkan ROE.
3. TATO (*Total Assets Turn Over*) berpengaruh positif tidak signifikan pada signifikan $\alpha= 5\%$, tetapi mengalami signifikan pada $\alpha=27\%$ terhadap ROE (*Return On Equity*).

Saran :

PT Pegadaian (Persero) sebaiknya memikirkan kembali sebelum melakukan kebijakan revaluasi aset. Hal ini dikarenakan revaluasi aset yang dilakukan PT Pegadaian (Persero) tidak selalu memberikan dampak yang baik bagi efisiensi aset PT Pegadaian (Persero) sendiri. Hal ini dikarenakan revaluasi aset yang dilakukan PT Pegadaian (Persero) tidak selalu memberikan dampak yang baik bagi efisiensi aset PT Pegadaian (Persero) sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Sritua. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta : UI Press.
- Cahya, Putu dan Henny Rahyuda. 2016. "Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002". *Jurnal Manajemen*. Vol.5, No.1, 2016: 236-259. Bali : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 1995. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta : Erlangga.
- Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 39 Tahun 1971

Ningrum, Dwi. 2013. "Pengujian Aspek Keuangan Pada PT. Kereta Api (Persero) DAOP 4 Semarang pada tahun 2011-2012 menurut Surat Keputusan Menteri Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002". *Jurnal Akuntansi*. Semarang : Universitas Dian Nuswantoro.

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 10 Tahun 1990

Syofyan, S. 2003. "Keputusan Go-Public dan Hubungannya dengan Kinerja Bank - Bank Swasta di Indonesia". *Media Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol. 3, No. 1

www.bumn.go.id diakses pada tanggal 19 April 2017.

www.pegadaian.co.id diakses pada tanggal 21 April 2017.